

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBINAAN
KEMASYARAKATAN DI DESA KLABAT KECAMATAN DIMEMBE
KABUPATEN MINAHASA UTARA**

*Geby Manua¹
Ismail Sumampow²
Ventje Kasenda³*

Abstrak

Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala desa sangat diperlukan, salah satunya dalam rangka membina suatu masyarakat yang ada di desa. Pembinaan masyarakat di desa merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh seorang kepala desa dengan melihat kondisi masyarakat yang ada. Saat ini masalah ketenteraman dan ketertiban di masyarakat merupakan satu hal yang penting dalam keberlangsunga hidup bermasyarakat. Oleh karena itu pembinaan kemasyarakatan dibidang ketenteraman dan ketertiban dipandang perlu dilakukan oleh pemerintah desa untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desanya yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan Kepala desa dalam pembinaan kemasyarakatan di Desa Klabat Kecamatan Dimembe. Metode Penelitian: Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan peristiwa maupun fenomena yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Fokus Penelitiannya adalah efektivitas kepemimpinan kepala desa dalam pembinaan kemasyarakatan dibidang ketenteraman dan ketertiban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Klabat Kecamatan Dimembe sudah baik dilihat dari beberapa indikator pengukur yaitu melalui Sifat dan kualitas pemimpin, Kecakapan/Kemampuan, Sifat Hubungan Antara Pemimpin Dengan Bawahan, serta Kemampuan dan Tingkat Kematangan Bawahan. Namun dalam penelitian ini ditemui kendala yang ada yaitu kurangnya pendekatan dan komunikasi dari pemerintah dan masyarakat yang ada, mengakibatkan belum maksimalnya pembinaan kemasyarakatan yang dilakukan kepala desa, serta masyarakat yang masih kurang sadar akan pentingnya menjaga ketenteraman dan ketertiban di desa.

Kata kunci: Efektivitas, Kepemimpinan, Pembinaan Kemasyarakatan.

¹*Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP-Unsrat.*

²*Ketua Penguji/Pembimbing Skripsi.*

³*Sekretaris Penguji/Pembimbing Skripsi*

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang mana pada Pasal 1 menyebutkan bahwa Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Kemudian ada Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari Penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan secara demokratis.

Dengan demikian sebuah Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dengan Perangkat Desa yang membantu jalannya pemerintahan Desa. Secara umum Kepala Desa sendiri bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Oleh karena itu Kepala Desa memiliki hak, kewenangan, kewajiban, dan juga larangannya dalam menjalankan tugas pemerintahan di Desa. Kepemimpinan seorang Kepala Desa itu sendiri merupakan salah satu faktor penentu maju dan berkembangnya sebuah Desa. Dengan dunia saat ini Desa semakin dituntut kesiapannya dalam hal merumuskan kebijakan desa, merencanakan pembangunan desa yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Demikian juga dalam mengembangkan atau menciptakan kondisi yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas dan inovasi masyarakat dalam mengelola dan menggali potensi yang ada, sehingga tercipta desa yang otonom yaitu masyarakat desa yang

mampu memenuhi kepentingan dan kebutuhan yang diperlukan. Oleh karena itu Kepala Desa harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan undang-undang yang berlaku tersebut, sehingga mampu untuk memimpin desa sebagai suatu daerah yang otonom dan sebagai ujung tombak dalam pembangunan dan maupun dalam bidang pembinaan masyarakat sehingga target bisa dicapai dalam pembangunan, yang merupakan tanggung jawab dari pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Pemerintah pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat. Seperti paradigma Good Governance dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik tidak semata-mata didasarkan pada Pemerintah atau Negara itu saja tapi harus melibatkan seluruh elemen, baik didalam intern birokrasi maupun diluar birokrasi public (masyarakat). Disebutkan kewenangan-kewenangan kepala Desa dalam hal pembinaan, yaitu :

1. Pembinaan kehidupan masyarakat desa
2. Pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa
3. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa.

Kemudian sehubungan dengan fungsi kepala desa yaitu sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintah desa, mengajukan peraturan desa, menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), perekonomian dan pembangunan, serta dalam hal ini pembinaan kehidupan masyarakat. Maka dalam hal ini kepemimpinan kepala desa yang efektif dan tepat yang diperlukan dalam membina kehidupan bermasyarakat khususnya Pembinaan Kemasyarakatan Desa dibidang Ketenteraman dan Ketertiban.

Pembinaan kepala desa ini pada dasarnya adalah ditujukan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Segala bentuk pembinaan tersebut harus dipahami pemerintah dan masyarakat yang dimana harus sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada.

Melihat saat ini, masalah keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan yang harmonis di kalangan masyarakat dan yang tidak kalah pentingnya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Sebaliknya apabila kondisi masyarakat dihadapkan pada kondisi yang tidak aman dan tertib akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang pada akhirnya pemenuhan kesejahteraan hidup akan terganggu pula. Untuk itu diperlukannya sosok pemimpin yang handal dalam mengelola organisasi, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain dan mampu menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama, selain itu seorang pemimpin harus mempunyai sifat adil dan merata dalam mengayomi masyarakatnya. Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat adanya antar hubungan. Bahwa seorang pemimpin harus dapat mempengaruhi kelompoknya, jelas karena apabila ia tidak mampu melakukannya maka berarti pemimpin tersebut tidak dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dengan baik. Seorang pemimpin memimpin dan bukanlah memaksa. Pemimpin menarik

pengikutnya hingga mencapai puncak prestasi yang menurut anggapan mereka semula tidak mungkin tercapai. Seorang pemimpin mengenal sifat-sifat individual pengikut-pengikutnya dan ia mengetahui kualitas-kualitas apa yang akan merangsang mereka sebagai masyarakatnya untuk bekerja sebaik mungkin

Melihat kondisi saat ini Efektivitas Kepemimpinan Kepala Desa pada Desa Klabat masih belum maksimal, kondisi ini diketahui dari beberapa indikator dalam hal ini yaitu pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa yaitu masih kurangnya interaksi sosial dan komunikasi publik antara kepala desa dengan masyarakat yang ada yang berpengaruh terhadap tertibnya kehidupan masyarakat desa, pemerintah yang masih belum dapat melerai masalah antar masyarakatnya yang mengakibatkan kehidupan sosial masyarakat yang kurang tertib sehingga kurangnya juga ketenteraman yang ada dalam kondisi kehidupan sosial masyarakat desa, serta masih kurang efektif dan kurang profesionalnya sikap kepemimpinan dalam pembinaan masalah sosial masyarakat yang ada mengakibatkan kurang tertibnya kehidupan masyarakat dan kurang harmonisnya hubungan komunikasi masyarakat dengan masyarakat, dan masyarakat dengan pemerintah. Dengan kata lain usaha-usaha pembinaan yang dilakukan kepala desa yang merupakan bentuk kepemimpinannya belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. . Dalam hal ini kepala desa harus berusaha lebih keras lagi untuk mewujudkan berbagai kebutuhan dan harapan masyarakat.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Bagaimana efektifitas kepemimpinan Kepala Desa

dalam Pembinaan Kemasyarakatan di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa utara? Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas kepemimpinan Kepala desa dalam pembinaan kemasyarakatan di Desa Klabat Kecamatan Dimembe.

Tinjauan Pustaka

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektifitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana, serta metode dan model yang digunakan. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa "Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

Sedangkan Georgopolous dan Tannembaum (1985:50), mengemukakan: "Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian

efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan." Lebih lanjut menurut Agung Kurniawan mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaanya" (Kurniawan, 2005:109).

Sebelum memasuki materi kepemimpinan, perlu terlebih dahulu dibedakan konsep pemimpin (leader) dengan kepemimpinan (leadership). Pemimpin adalah individu yang mampu mempengaruhi anggota kelompok atau organisasi guna mendorong kelompok atau organisasi tersebut mencapai tujuan-tujuannya. Pemimpin menunjuk pada personal atau individu spesifik atau kata benda. Sementara itu, kepemimpinan adalah sifat penerapan pengaruh oleh seorang anggota kelompok atau organisasi terhadap anggota lainnya guna mendorong kelompok atau organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Kepemimpinan adalah faktor kunci dalam suksesnya suatu organisasi serta manajemen. Kepemimpinan adalah yang mengarahkan kerja para anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan yang baik diyakini mampu mengikat, mengharmonisasi, serta mendorong potensi sumber daya organisasi agar dapat bersaing secara baik. Kepemimpinan tentu saja mengkaitkan aspek individual seorang pemimpin dengan konteks situasi di mana pemimpin tersebut menerapkan kepemimpinan. Kepemimpinan juga memiliki sifat kolektif dalam arti segala perilaku yang diterapkan seorang pimpinan akan memiliki dampak luas bukan bagi dirinya sendiri melainkan seluruh anggota organisasi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana data hasil penelitian ini sering digunakan dalam pengamatan sosial langsung. Fokus penelitian pada dasarnya adalah sumber pokok dari masalah penelitian (Moleong 2006:286). Adapun fokus masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti yaitu bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala desa dalam pembinaan kemasyarakatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kepemimpinan yang dijadikan indikator untuk menggambarkan kepemimpinan yang digunakan penulis yaitu teori menurut Subagio (2011:34), yaitu:

1. Sifat dan kualitas pemimpin

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana sikap dan perilaku serta seperti apa kemampuan kepemimpinan pemerintah desa apakah sudah baik dalam menjalankan pemerintahannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Kecakapan/Kemampuan

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana sisi kemampuan pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya dengan melihat tingkat kematangan dalam pola pikir, pengetahuan, keahlian dan pengalaman apakah sudah baik atau masih perlu untuk dimaksimalkan untuk membimbing dan membina masyarakat menjadi lebih baik.

3. Sifat Hubungan Antara Pemimpin Dengan Bawahan

Sifat serta perilaku pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap kepemimpinannya, dalam penelitian ini peneliti terfokus pada sifat, kebiasaan dan perilaku kepala desa terhadap perangkat desa yang ada terlebih khusus

kepada masyarakatnya apakah baik atau masih kurang hubungannya dengan masyarakat.

4. Kemampuan dan Tingkat Kematangan Bawahan

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana pola perilaku dan cara berpikir masyarakat desa yang ada apakah sudah sejalan dengan aturan pemerintahan yang ada di desa. Dalam hal ini kematangan dan kedewasaan cara berpikir dan berperilaku serta mau bekerjasama dengan pemerintahan yang ada.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari: Kepala Desa, Perangkat Desa, Kaur Pemerintahan, Pembangunan, Anggota BPD, Tokoh Agama, Masyarakat.

Hasil Penelitian

Secara umum Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Kepemimpinan seorang Kepala Desa sendiri merupakan salah satu faktor penentu maju dan berkembangnya desa yang ada. Kewenangan-kewenangan kepala Desa dalam hal pembinaan, yaitu : pembinaan kehidupan masyarakat desa, pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa, kemudian juga membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa. Maka dalam hal ini kepemimpinan kepala desa yang efektif dan tepat yang diperlukan dalam membina kehidupan bermasyarakat khususnya dalam hal Pembinaan Kemasyarakatan Desa dibidang Ketenteraman dan Ketertiban. Pembinaan kepala desa ini pada dasarnya adalah ditujukan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk-bentuk pembinaan itu harus dapat dipahami pemerintah

dan masyarakat yang dimana harus sesuai dengan kondisi masyarakat yang ada. Pemerintah Desa Klabat menjalankan tugasnya dalam bidang kemasyarakatan pada dasarnya cukup besar. Hal ini tercermin dengan sifat pemerintah desa yang berhadapan langsung dengan masyarakat, baik secara sosial maupun kultural.

Berdasarkan wawancara dengan Hukum Tua Desa Klabat, Bpk VP, menyampaikan “Dari segi ketentraman dan ketertiban masyarakat di desa klabat sendiri dari masa jabatan saya menjadi hukum tua, tidak ada ancaman, baik itu dari luar maupun dari dalam desa. Tidak ada hal yang perlu dikhawatirkan, karena selama ini tidak ada ancaman yang berarti yang dapat mengganggu ketentraman di desa ini, walaupun ada dari masalah-masalah sebelumnya itu sebagian besar dapat diselesaikan secara damai dengan jalan kekeluargaan. Intinya masalah-masalah yang ada bisa teratasi dan masih dalam batas yang bisa diatasi’. Ya memang benar bahwa dalam kehidupan bermasyarakat tentu segala macam karakter, sikap, dan sifat tiap individu masyarakat berbeda-beda tentunya, tinggal kita sebagai pemerintah yang dipercayakan masyarakat yang harus dengan bijak dan pintar-pintarnya membina dan sebisa mungkin meminimalisasi masalah yang ada dimasyarakat tentunya. Kemudian selanjutnya yang dikatakan oleh Bpk NN selaku anggota BPD yang juga mengatakan : “ Di Desa ini ketentraman dan ketertibannya tergolong masih bisa terkendali keamanan dan ketertibannya, meskipun tidak jarang pemerintah mengurus hal-hal yang walaupun kecil tapi cukup mengganggu ketentraman masyarakat contohnya perkelahian-perkelahian yang terjadi antara anak muda dikarenakan sudah mengkonsumsi alkohol dalam jumlah banyak sehingga

menimbulkan keresahan warga karena perkelahian di malam hari yang cukup mengganggu juga tentunya. masih banyak hal juga yang menyangkut masalah ketertiban yang memang semuanya juga sebagai pemerintah sendiri sampai kewalahan menanganinya karena memang tidak dapat disangkal ada oknum-oknum warga yang memang dengan sengaja ingin mempersulit pemerintah sendiri dengan tidak mau bekerjasama dengan pemerintah untuk mengatasi masalah yang ada. Nah untuk itu kami sebagai BPD juga terus mengawasi pemerintah ini dan memberikan terus motivasi juga masukan agar kepala desa ini tetap mampu dan tidak terpengaruh dengan oknum-oknum masyarakat yang ingin mencari-cari masalah”.

Di Desa Klabat sendiri saat ini masalah pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa diharapkan dapat diperhatikan oleh masyarakat dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dikalangan masyarakat dan yang tidak kalah pentingnya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari.

Lanjut Bpk VP sebagai Hukum Tua: “pembinaan kemasyarakatan dibidang ketentraman dan ketertiban yang kami lakukan adalah di tiap sambutan dalam kesempatan dan juga acara-acara umum selalu kami sampaikan perihal keamanan dan ketertiban masyarakat ini. Bukan hanya menjadi tugas pemerintah dan kepala-kepala jaga atau kepala keamanan yang diberikan tugas untuk mengawasi dan menjaga keamanan masyarakat tetapi juga semua unsur masyarakat di

dalamnya. Namun ada-ada saja oknum yang tidak mematuhi peraturan dan tidak mau bekerjasama dengan kami sebagai pemerintah sehingga sebagai kepala desa saya sendiri langsung menyerahkan masalah tertentu kepada pihak keamanan yang berwenang. Pembinaan-pembinaan yang dilakukan Kepala Desa dalam hal ketentraman dan ketertiban adalah dengan sosialisasi dan penyampaian dimuka umum disetiap kesempatan acara yang ada di mana banyak warga berkumpul disitulah selalu disampaikan oleh kepala desa tentang pentingnya menjaga ketentraman dan ketertiban di desa. Ini adalah bentuk pembinaan kepala desa secara terbuka.

Karena itu salah satu unsur kekuatan efektif di dalam menjalankan roda pemerintahan di pedesaan akan tergantung pada efektivitas kepemimpinan kepala desa sebab kepala desa sebagai unsur dari aparat pemerintah desa, juga melekat padanya sebagai seorang pemimpin yang memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup besar dalam mengayomi masyarakatnya. Untuk itu diperlukannya sosok pemimpin yang handal dalam mengelola organisasi dan masyarakat, mampu menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama, selain itu seorang pemimpin harus mempunyai sifat adil dan merata dalam mengayomi masyarakatnya. Hubungan antara pemimpin dan mereka yang dipimpin bukanlah hubungan satu arah tetapi senantiasa harus terdapat adanya antar hubungan. Tugas Seorang pemimpin ialah memimpin dan bukanlah memaksa. Seorang pemimpin sebisa mungkin harus dapat melerai permasalahan yang ada antar warganya dan menjadi contoh atau teladan di masyarakat.

Pelaksanaan tugas pembinaan dalam kepemimpinan kepala desa tidak selamanya dapat berjalan dengan baik seperti yang kita harapkan, terkadang dalam pelaksanaannya pemerintah mengalami kendala-kendala atau faktor-faktor penghambat, namun demikian disamping itu ada pula faktor-faktor yang dapat mendukung jalannya kepemimpinan. Demikian halnya dengan efektivitas kepemimpinan kepala desa dalam hal pembinaan kepada masyarakat di Desa Klabat. Berikut ini akan dibahas berurutan berdasarkan indikator yang dijadikan acuan dalam mengukur efektifitas kepemimpinan kepala desa dalam pembinaan kemasyarakatan di desa klabat.

a. Sifat Dan Kualitas Pemimpin

Dalam indikator ini, bahwa sifat dan kualitas seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam jalannya suatu kepemimpinan kepala desa di bidang pembinaan kemasyarakatan khususnya yang dilakukan oleh pemerintah sendiri, dimana perilaku dan kemampuannya memimpin dan mengarahkan masyarakat itu sendiri menjadikannya acuan dan panutan oleh masyarakatnya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Sifat seorang pemimpin yang tenang menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang terjadi menjadikan pemimpin cenderung lebih bijak dalam membuat keputusan. Seorang pemimpin diharapkan dapat dengan bijak melaksanakan kepemimpinannya terutama dalam pembinaan dengan masyarakat. Pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah sendiri harus merata dan mengenai seluruh unsur masyarakat yang ada dan sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat.

b. Kecakapan/ Kemampuan

Dalam indikator ini, melihat sisi kemampuan pemerintah dalam menjalankan tugas dan fungsinya

termasuk dalam hal pembinaan masyarakat apakah sudah baik atau belum. Di Desa Klabat sendiri pemerintah menjalankan tugas dan fungsinya sudah bisa dikatakan cukup baik. Penguasaan tugas pokok dan fungsi dari pemerintah termasuk perangkat yang ada sudah baik. Namun dalam hal pembinaan masyarakat sendiri pemerintah masih harus terus melakukan pendekatan dengan masyarakatnya juga perlu meningkatkan komunikasi yang baik dengan semua lapisan masyarakat yang ada, dengan demikian akan mengurangi permasalahan dan konflik yang terjadi di masyarakat.

c. Sifat Hubungan Antara Pemimpin Dengan Bawahan

Dalam indikator ini, sifat seorang kepala desa dengan perangkat desa dan juga masyarakat sangat berpengaruh bagi jalannya pemerintahan yang ada. Dimana sikap saling bekerjasama yang harus diutamakan serta saling memahami akan tugas dan peran masing-masing di dalamnya. Sikap seorang pemimpin yang harus mengerti akan masyarakatnya serta berempati yang mendekatkan ia dengan masyarakat. Hal ini termasuk dalam pendekatan sosial dengan masyarakatnya yang dimana apabila dilakukan pendekatan dengan cara ini maka dalam hal pembinaan masyarakat tidak akan ada masalah yang berarti. Pemerintah desa klabat sendiri sikap dan perilaku dalam pembinaan dengan masyarakat sudah cukup baik namun sekiranya masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pendekatan dan komunikasi dengan masyarakat.

d. Kemampuan dan Tingkat Kematangan Bawahan

Dalam indikator ini, melihat tingkat kematangan masyarakat dalam suatu desa yaitu dengan melihat pola pikiran dan perilaku sehari-hari apakah

masyarakat bersosialisasi dengan baik antar sesamanya dan menjalankan kehidupan bermasyarakat dengan tertib dan bertanggung jawab serta sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Serta apakah masyarakat sudah bekerjasama dengan pemerintah dalam mengemban tugas dan fungsi masing-masing dalam bermasyarakat. Dalam penelitian ini didapati masih adanya batasan antara pemerintah dengan masyarakat dimana pemerintah sendiri belum sepenuhnya dapat meleraikan permasalahan yang ada di masyarakat karena kurangnya kedekatan antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini yang menjadi tugas pemerintah bersama masyarakat yang sudah sepatutnya memiliki kematangan dalam bermasyarakat agar nantinya ketentraman dan ketertiban di desa bisa selalu terjaga agar terciptanya kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

Kesimpulan

Efektivitas kepemimpinan kepala desa tidak hanya mencakup kemampuan mengemban tugas pokok dan fungsi dari seorang pemerintah desa namun kemampuan pembinaan dan pendekatan dengan masyarakatnya. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembinaan Masyarakat di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu Sifat dan Kualitas Pemimpin, Kecakapan/Kemampuan, Sifat Hubungan Antara Pemimpin Dengan Bawahan, serta Kemampuan dan Tingkat Kematangan Bawahan. Dengan demikian keempat indikator yang dibahas tersebut dalam mengukur efektivitas kepemimpinan menunjukkan bahwa pada dasarnya pemerintah sudah melakukan tugasnya dengan baik. Kemampuan pelaksanaan tugas pokok

dan fungsi dari kepala desa sendiri sudah cukup baik dilihat segi kualitas kerja pemimpin dari seorang kepala desa.

Adapun Kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa Klabat adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ketentraman dan ketertiban bermasyarakat, masih banyak masyarakat yang belum bekerjasama dengan pemerintah dalam hal kedisiplinan dan ketertiban masyarakat, masih adanya sifat pandang enteng terhadap pemerintah. Selain itu dari sisi pemerintah desa sendiri masih kurangnya pendekatan sosial dengan masyarakatnya serta belum maksimalnya komunikasi pemerintah dengan seluruh unsur masyarakat yang ada mengakibatkan kurang optimalnya pembinaan kemasyarakatan yang ada di desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah desa secara terus menerus melakukan pembinaan melalui pertemuan-pertemuan di desa baik formal maupun informal dengan masyarakat desa. Penyampaian pembinaan-pembinaan tersebut disampaikan pemerintah, selain di organisasi-organisasi masyarakat desa yang ada, juga di tempat-tempat ibadah seperti di Gereja-gereja dan Masjid, juga dimana pun dan kapan pun waktu dan kesempatan yang ada.
2. Diperlukan adanya pembinaan yang lebih baik lagi oleh pemerintah desa terhadap seluruh masyarakat desa Klabat. Dalam hal ini pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Pemerintah desa Klabat perlu meningkatkan Komunikasi

yang baik bagi seluruh lapisan masyarakat desa yang ada.

3. Masyarakat desa yang ada perlu :
 - Meningkatkan kesadaran sosial akan pentingnya menjaga ketentraman dan ketertiban bermasyarakat.
 - Meningkatkan disiplin hidup bermasyarakat dengan taat peraturan serta mau bekerjasama dengan pemerintah dalam segala hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup bersama di desa.
 - Mengubah pola perilaku dan cara berpikir yang lebih maju dan tidak mengutamakan kepentingan sendiri atau kelompok tetapi mengutamakan kepentingan bersama masyarakat yang ada.
 - Menjaga kondisi keamanan bersama dan mematuhi tata tertib desa yang ada.
 - Tidak main hakim sendiri dan terlebih dulu menyelesaikan permasalahan dengan menyerahkan kepada kepala desa sebagai pemerintah di desa.
 - Lebih menghormati dan menghargai kepala desa sebagai pemimpin desa yang diberi kewenangan untuk mengatur dan membina masyarakat desa yang ada.
4. Pemerintah dan juga masyarakat desa Klabat sedapat mungkin lebih meningkatkan interaksi dan komunikasi yang lebih baik guna terciptanya hubungan yang harmonis antara pemerintah dan masyarakat serta sesama anggota masyarakat desa Klabat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. 1994. Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen. Jakarta: CV. Hajimasagung.

- Hidayat, 1986. Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kartono. 2006. Pemimpin Dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Rajagrafindo persada.
- Komntz, H dan O'Donnel, C. 1980. Management, Edition VII. Tokyo: Mc Graw-Hill kogakusha, Ltd.
- Kurniawan, A. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pambaruan.
- Merill. 1981. Instructional Components and Strategies. Los Angeles: University Of Southern California.
- Poerwadarminta, W. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Robbins, S. 2003. Perilaku Organisasi. Jakarta : PT. Indeks Kelompok. Gramedia.
- Santoso, S. 2010. Statistic Multivariat. Jakarta : PT Gramedia.
- Singarimbun, M. 1982. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES
- Sjafri, S, 1992. Pembinaan Masyarakat Desa: Beberapa Alternif Pendekatan, Makalah. Yogyakarta : Panitia Lokakarya.
- Steers, R, 2002. Efektifitas Organisasi. Jakarta : Erlangga.
- Subagio, 2011. Efektivitas Kepemimpinan. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Sutarto. 1998. Dasar-Dasar Kepemimpinan Adminstrasi. Yogyakarta : Gajah Mada.
- Tannembaum, G. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta : Erlangga.
- Wahjosumidjo. 1984. Kepemimpinan Dan Motivasi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Widjaja. 1998. Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumber-sumber Lain :
- Undang-undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa